

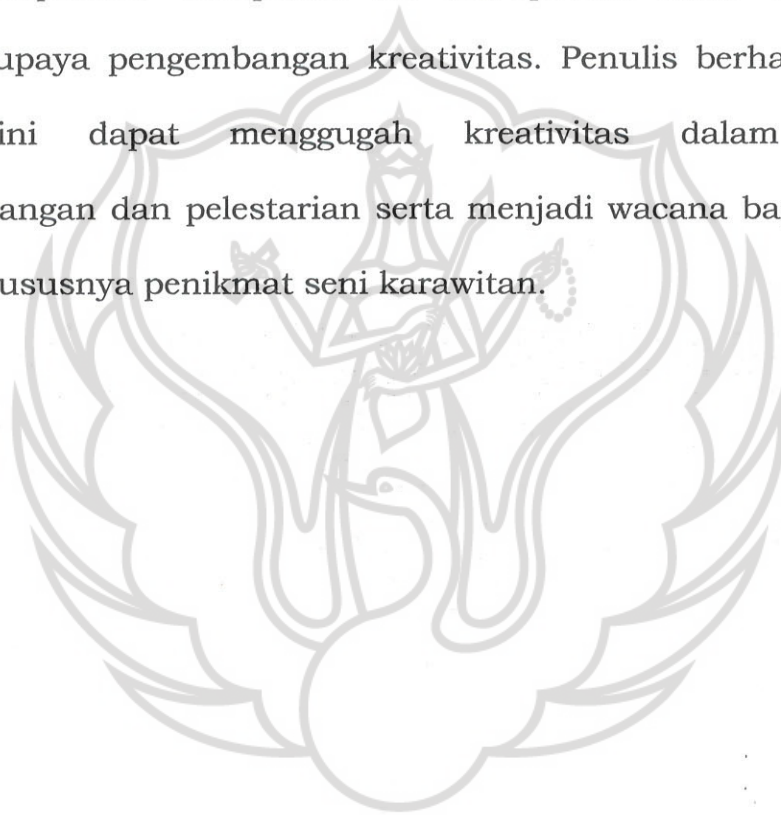
BAB IV

PENUTUP

Sebuah penciptaan karya baru gamelan memerlukan pemikiran matang dalam konsep. Upaya tersebut dilakukan agar karya yang disajikan mempunyai deskripsi yang jelas, berbobot, mempunyai unsur baru dan dapat diterima oleh masyarakat. Eksperimen dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai idiom dan medium bertujuan agar dapat menemukan sesuatu yang baru dalam membuat sebuah karya komposisi. Karya ini diciptakan agar dapat menumbuhkan semangat untuk lebih mencintai gamelan sebagai salah satu media berekspresi dan berkreativitas dalam kesenian.

Proses kreativitas pada penggarapan karya ini juga dikaitkan dengan aspek tema, gagasan, eksplorasi, improvisasi, pengembangan serta pemaknaanya ke dalam sebuah karya komposisi karawitan *Climentalia*. Konsep pengembangan tema musikal merupakan langkah awal yang dilakukan untuk membuat suatu karya. Komposisi ini berawal dari ketertarikan penulis untuk mengungkap kembali kekayaan *garap, cengkok, sekaran* dalam tradisi karawitan yang dapat dieksplorasi lebih jauh dan sesuai perkembangan zaman.

Karya ini dapat terwujud melalui proses yang panjang. Dalam perjalanan suatu proses tentunya mengalami berbagai kendala yang membutuhkan pemecahan bersama dengan para pendukung. Saling evaluasi dan memberi masukan merupakan jalan terbaik untuk menyelesaikan beberapa kendala yang terjadi dalam berproses. Komposisi ini merupakan hasil eksplorasi sebagai upaya pengembangan kreativitas. Penulis berharap agar karya ini dapat menggugah kreativitas dalam upaya pengembangan dan pelestarian serta menjadi wacana bagi semua orang khususnya penikmat seni karawitan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Pustaka

Alma M. Hawkins. *Mencipta Lewat Tari (Creatif Trough Dance)*, Terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1990.

Anon Suneko. "Penyajian Cokekan sebagai Repertoar Minimalis dalam Karawitan Jawa: Sebuah Kajian Aspek Musikalitas". Skripsi untuk memenuhi jenjang Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006.

I Made Bandem. "Metodologi Penciptaan Seni". *Diktat* kuliah pada Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2001.

I Wayan Senen. "Konsep Penciptaan dalam Karawitan". Makalah disajikan dalam Lokakarya Metodologi Penelitian, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.

Jacqueline Smith. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terj. Ben Suharto. Yogyakarta: ASTI, 1975.

Marsudi. "Ciri Khas Gendhing-Gendhing Ki Narto Sabdo Kajian Musikologi Karawitan". Laporan Penelitian yang dibiayai oleh Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1998.

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.

Rahayu Supanggah. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.

_____. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta, 2009.

- R.L. Martopengrawit. "Titaras Cengkok-Cengkok Genderan dengan Wiledannya". *Diklat* kuliah pada Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, 2007.
- Soedarso Sp. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988.
- Sri Harta. "Komposisi Gamelan Oprok dalam *Keteg, Jurnal Pengetahuan, Pemikiran & Kajian Tentang Bunyi* Volume 7 No. 2 Bulan November, Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta, 2007.
- Suka Hardjana. *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: Kerjasama Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2003.
- Sumarsam. *Hayatan Gamelan: Kedalaman Lagu, Teori & Perspektif*. Surakarta: STSI Press, 2002.
- _____. *Gamelan: Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Waridi. "Karawitan Jawa: Wacana dalam Budaya Industri" dalam *Keteg, Jurnal Pengetahuan, Pemikiran & Kajian tentang Bunyi* Volume I No.1 (November 2001), 51.
- W.J.S. Poerwadarminta. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B Wolters U.M, Scootweg 5, 1939.

B. Diskografi

Compact disk grup Dream Theater dalam album berjudul "Complete Album" produksi Parental Advisory Explicit Content.

Compact disk grup Yanni dalam album "Tribute" produksi Virgin Records America Inc.

C. Nara Sumber

Raharja, 38 tahun. Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Sewon, Bantul.

Beny Susilo Wardoyo, 27 tahun. Alumni Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dongkelan, Bantul.

DAFTAR ISTILAH

- Ada-ada* : *sulukan* dalang yang diiringi instrumen gender, dengan aksan-aksan dari kendang, gong suwukan, kempul, dan kenong serta suara terus-menerus *dhodhogan* atau *kepyakan* yang dimainkan oleh dalang.
- Ageng* : besar.
- Augmentation* : pelebaran gatra.
- Bentuk* : sekumpulan nada yang mengandung ritme.
- Cengkok* : pola, lagu, gaya.
- Clempung* : instrumen petik dalam gamelan yang memiliki sebelas hingga tiga belas nada dan dimainkan dengan dua kuku ibu jari; setiap nada terdiri dari dua kawat.
- Climèn* : ringkas, kecil-kecilan, sederhana, *prasaja* dan tidak *rowa*.
- Cokekan* : ansambel karawitan yang terdiri dari beberapa instrumen ricikan.
- Diatonis* : tangga nada dalam musik Barat.
- Diminution* : penyempitan gatra.
- Dinamika* : suatu permainan alur peristiwa.
- Eksplorasi* : proses penjelajahan atau pencarian, tindakan mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu.
- Elision* : teknik pengurangan dalam komposisi.
- Etnis* : aliran tradisional, ras, maupun suku.
- Filler* : penambahan isian.

- Garap* : kreativitas dalam kesenian tradisi atau cara memainkan suatu bentuk lagu atau gending dengan benar sesuai dengan ketentuan.
- Gender* : instrumen gamelan yang terdiri (pada umumnya) dari 13 hingga 14 bilah perunggu, besi atau kuningan yang digantung dengan tali direntangkan pada bingkai kayu di atas resonator terbuat dari ruas-ruas bambu atau seng yang dibuat menyerupai bambu. Ada dua macam gender: gender barung beroktaf rendah dan tengah, dan gender penerus beroktaf tengah dan tinggi.
- Harmony* : keselarasan antara bagian-bagian atau elemen-elemen musikal misalnya: instrumen dengan lagu, lagu dengan pemain, bentuk penyajian dan sebagainya.
- Idiom* : berhubungan dengan ungkapan.
- Imbal-imbalan* : teknik tabuhan yang dilakukan oleh dua instrumen sejenis, membentuk pola lagu yang diulang-ulang.
- Imitation* : tiruan.
- Improvisasi* : penciptaan sesuatu tanpa persiapan terlebih dahulu (bersifat spontan atau kebetulan).
- Inversion* : pembalikan.
- Instrumen* : alat yang dipakai untuk mengerjakan atau mengiringi pertunjukan.
- Irama* : mengembang atau menciutnya tempo atau

- laya* dan bagaimana pengaruhnya terhadap bentuk, lagu, dan kecepatan ketukan instrumen.
- Imbal* : pola *tabuhan* saron dan bonang, dilakukan oleh dua instrumen.
- Kanon* : lagu dengan melodi yang sama, hanya *insetting* suara dua, tiga dan seterusnya yang tertunda sejumlah hitungan.
- Kendang* : kendang dengan dua sisi diletakkan secara horisontal di atas bingkai kayu (*plangkan*) dan dimainkan dengan cara dikebuk atau dipukul. Ada lima macam kendang, yaitu : kendang *ageng* (besar), *kosek* (khusus untuk pakeliran), *batangan* (sedang), *penunthung* (dalam gamelan gaya Yogyakarta), dan *ketipung* (kecil).
- Komposisi* : *to compos* atau mempelajari kecakapan bagaimana menyusun.
- Komposisi musik* : potongan musik (komposisi berarti menaruh bersama).
- Kolaborasi* : pencampuran instrumen.
- Laras* : urutan nada-nada dalam satu gembyang yang tertentu jumlah getarannya.
- Melodi* : rangkaian nada yang dibunyikan secara berurutan atas dasar *pitch* mengandung nuansa tertentu.
- Modulation* : perpindahan patet.
- Ornamentasi* : memberikan hiasan terhadap sesuatu.
- Ngajeng* : depan.
- Pop* : suatu sub aliran musik.

- Ritme* : degupan durasi nada yang berulang-ulang dalam sebuah kalimat lagu. Ritme metris: terikat ketukan, sedangkan ritme ritmis: tidak terikat ketukan.
- Retrogression* : pembalikan nada baik motif maupun kalimat lagu.
- Repetition* : pengulangan.
- Sequence* : pemindahan pola ritmis dengan nada tertentu ke nada lain.
- Slendro* : salah satu jenis laras dalam gamelan Jawa yang memiliki lima nada.
- Soft ware* : perangkat lunak.
- Stakato* : suara patah-patah.
- Tabuhan* : teknik memainkan instrumen.
- Tempo* : di Jawa *laya*, pengaruh irama dari cepat ke lambat atau mendadak.
- Terminologi* : himpunan istilah yang mengenai salah satu pokok. Tradisi: turun temurun.
- Unisono* : bunyi musik yang dilakukan secara serempak atau bersama dalam hitungan ritmis yang sama.
- Vokabuler* : perbendaharaan.

